

KAJIAN DOKTRIN ESKATOLOGI GMIM EBEN HAEZER BUNTONG

TATELI

STEFANLI IMANUEL ROY TENDA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pengajaran gereja tentang doktrin eskatologi di GMIM Eben-Haezer Buntong Tateli. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIM Eben Haezer Buntong Tateli.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: jemaat masih memahami eskatologi terutama sebagai penghakiman Allah atas dosa manusia dan tanda-tanda bencana akhir zaman, sehingga menimbulkan rasa takut dan belum sesuai dengan pemahaman teologis yang menekankan penghiburan, pengharapan, dan peneguhan iman dalam Kristus. Upaya gereja dalam menyampaikan pengajaran eskatologi juga masih terbatas, yakni melalui khotbah mingguan dan momen-momen liturgis tertentu, karena sebagai gereja yang relatif baru fokus pelayanan lebih diarahkan pada pembangunan fisik daripada pembinaan doktrinal. Kondisi ini belum sepenuhnya mencerminkan ajaran Pengakuan Iman GMIM Bab V pasal 2 nomor 3 yang menekankan panggilan jemaat untuk menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan kurikulum katekisasi agar pengajaran eskatologi dapat diajarkan secara lebih sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan, sehingga jemaat tidak terjebak dalam ketakutan, tetapi semakin diteguhkan untuk hidup dalam kasih, pengharapan, dan ketaatan kepada Allah.

Dengan hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar gereja lebih memberikan ruang lebih luas dalam bentuk kegiatan pengajaran mengenai doktrin eskatologi, agar jemaat tidak keliru dalam memahami doktrin eskatologi, lebih khusus doktrin eskatologi yang diajarkan dalam GMIM.

Kata Kunci: Doktrin, Eskatologi, Pengakuan Iman GMIM

**STUDY OF THE ESCHATOLOGICAL DOCTRINE OF GMIM EBEN HAEZER
BUNTONG TATELI**

Stefanli Imanuel Roy Tenda

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how the church teaches the doctrine of eschatology at GMIM Eben-Haezer Buntong Tateli. This research is a qualitative study with a descriptive approach, conducted within the GMIM Eben-Haezer Buntong Tateli congregation. Data were collected through observation, interviews, and documentation.

Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The results of data analysis and interpretation indicate that the congregation still understands eschatology primarily as God's judgment on human sin and the signs of catastrophic disasters at the end of time, which generates fear and does not align with the theological understanding that emphasizes comfort, hope, and the strengthening of faith in Christ. The church's efforts to convey eschatological teaching are also limited, namely through weekly sermons and certain liturgical moments, since as a relatively new congregation, its ministry has been more focused on physical development than doctrinal formation. This condition does not fully reflect the teaching of the Confession of Faith of GMIM Chapter V, Article 2, Section 3, which emphasizes the calling of believers to manifest the signs of God's Kingdom in daily life. Therefore, it is necessary to renew the catechism curriculum so that eschatological teaching can be delivered in a more systematic, comprehensive, and continuous manner, enabling the congregation not to remain trapped in fear but to be strengthened to live in love, hope, and obedience to God.

Based on these findings, it is recommended that the church provide more space for teaching activities on the doctrine of eschatology to prevent congregations from misunderstanding the doctrine of eschatology, specifically the doctrine of eschatology taught in GMIM.

Keywords: Doctrine, Eschatology, GMIM Confession of Faith